

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda, seperti yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
2. Budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Efektivitas pengendalian internal berperan dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang relevan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat meminimalkan kecenderungan kecurangan akuntansi (Chandrayatna dan Sari, 2019). Efektivitas pengendalian internal mengacu pada keadaan dimana tujuan perusahaan telah tercapai sesuai dengan rencana, pengendalian dan pengawasan, sehingga tingkat kecurangan akan berkurang atau tidak akan terjadi. Pengendalian internal dilakukan oleh komite, manajemen dan personel lainnya untuk menghindari situasi yang merugikan dan mencapai hasil yang lebih baik, termasuk keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Jika perusahaan mencapai pengendalian internal

yang diharapkan, maka dapat meminimalkan kerugian dan pemborosan sumber daya perusahaan. Pengendalian internal dapat memberikan informasi tentang bagaimana menilai secara pribadi dan menyeluruh kualitas kinerja perusahaan.

Menurut Sulistiyowati (2007), Budaya Etis Organisasi yang baik tidak akan membuka peluang sedikit pun bagi individu untuk melakukan fraud karena budaya organisasi yang baik akan membentuk orang-orang di dalam organisasi memiliki sense of belonging (rasa ikut memiliki) dan sense of identity (rasa bangga sebagai bagian dari organisasi). Budaya sebagai faktor informal yang berpengaruh terhadap perilaku individu sebagai pembentuk goal congruance Anthony & Govindarajan(2007) dalam Sidharta (2013). Menurut Hereath (2006) dalam Sidharta (2013), Nilai-nilai dan kepercayaan dari budaya organisasi memiliki peran penting dalam operasi pengendalian internal.

Menurut Robbins (2008) budaya berfungsi sebagai pembentuk rasa dan mekanisme pengendalian yang memberikan panduan dan bentuk perilaku serta sikap karyawan. Dengan budaya organisasi yang baik maka akan terbentuk perilaku organisasi yang baik yakni, memiliki sense of belonging (rasa memiliki) terhadap instansi serta sense of identity (rasa bangga menjadi bagian dari instansi).

Kecenderungan kecurangan laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam telah berkembang secara luas(Sobel, 1977:1). Spathis (2002)

menjelaskan bahwa di USA kecurangan akuntansi menimbulkan kerugian yang sangat besar di hampir seluruh industri. Kerugian dari kecurangan akuntansi di pasar modal adalah menurunnya akuntabilitas manajemen (Pritchard, 1999) membuat para pemegang saham meningkatkan biaya monitoring terhadap manajemen. Fenomena kecurangan akuntansi terjadi karena adanya peluang untuk melakukan kecurangan, adanya tekanan dari internal maupun eksternal, dan adanya sikap rasionalisasi dengan berbagai alasan yang dibuat oleh pelaku kecurangan akuntansi. Lemahnya pengendalian internal pada perusahaan dapat membuka peluang bagi pelaku kecurangan akuntansi (Halimatusyadiah dan Robani, 2021).

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa masukan usul atau saran yang dijadikan sebagai alternative untuk dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

- a. Badan kepegawaian pendidikan dan pelatihan daerah kota kupang sebaiknya budaya etis organisasi masih perlu dipertahankan dan dengan mengenal budaya etis organisasi akan memudahkan manajemen mengambil keputusan strategis maupun operasional.
- b. Suatu instansi sebaiknya memiliki pengendalian internal yang efektif, dengan adanya pengendalian internal yang efektif diharapkan mampu mengurangi tindakan kecurangan akuntansi yang dapat merugikan instansi.

- c. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya melakukan penelitian terhadap objek yang lebih luas dengan memperbanyak sampel terhadap instansi-instansi yang ada kota Kupang.